

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan dipaparkan sejumlah kesimpulan yang telah didapatkan oleh peneliti pada penelitian yang telah dilakukan, selain itu akan dipaparkan juga sejumlah rekomendasi dan masukan bagi pihak-pihak yang mungkin akan memanfaatkan saran yang dipaparkan oleh peneliti sebagai bahan kajian. Adapun pihak-pihak yang akan mendapat sejumlah rekomendasi pada penelitian ini adalah sekolah, guru, serta peneliti selanjutnya yang akan meneliti permasalahan yang relevan dengan hasil penelitian ini. Berikut adalah simpulan dalam penelitian ini.

A. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan penerapan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik, peneliti mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, selain perangkat pembelajaran yang dipersiapkan peneliti adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan lembar observasi, segala dokumen terkait pelaksanaan pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* disesuaikan dengan indikator keterampilan komunikasi yang telah peneliti tetapkan, pada proses pelaksanaan ini materi yang digunakan adalah redistribusi pendapatan., dalam perencanaan ini peneliti berusaha mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik pada materi redistribusi pendapatan melalui empat indikator yaitu : 1) mampu memberikan penjelasan yang jelas dan bermakna, 2) mampu memiliki kemampuan mendengarkan penjelasan dengan baik, 3) mampu saling menghargai antara

Novelia Pasaribu, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII-5 SMPN 1 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

peserta didik 4) mampu menuliskan kembali pemahaman dengan jelas dan baik.

2. Pelaksanaan penerapan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik sudah terlaksana dengan cukup baik. Pelaksanaan tahapan-tahapan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan-tahapan yang *Syntax Two Stay Two Stray (TSTS)* yang mana setiap *syntax* nya memiliki indikator untuk mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik, namun pada pelaksanaan diskusi menyatukan informasi yang didapat dari kegiatan bertamu masih terjadi beberapa kesalahan pemahaman hal tersebut berkaitan dengan kemampuan menjelaskan peserta didik dengan menggunakan bahasa yang bermakna dan jelas masih belum baik, namun secara keseluruhan indikator dengan *syntax Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik sudah sejalan dan berjalan dengan baik.
3. Kendala pelaksanaan penerapan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik, Pertama, pada saat proses pembelajaran awal guru harus mampu memberikan pemahaman yang sangat jelas dan teliti kepada peserta didik mengenai model pembelajaran *TST*, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang belum mengetahui tahapan dalam proses pembelajaran *TSTS* dan bertanya saat kegiatan berlangsung karena dapat mengganggu proses kegiatan pembelajaran menggunakan model *TSTS* ini, Kedua, kendala selanjutnya dalam beberapa tindakan kondisi kelas sudah cukup aktif dalam menggunakan model pembelajaran *TSTS* seluruh peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan berlatih komunikasi dengan baik, namun pengaturan waktu dalam proses pembelajaran menggunakan model *TSTS* ini sangat perlu diperhatikan, karena ketika pelaksanaan model *TSTS* ini mengalami kelebihan waktu jam pelajaran yang seharusnya, memang tidak begitu lama namun dalam hal ini melatih peserta

Novelia Pasaribu, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII-5 SMPN 1 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

didik juga guru untuk bersikap disiplin, Ketiga, peserta didik terkadang masih belum percaya diri ketika menyampaikan pendapat nya baik sebagai “penerima tamu” maupun sebagai “tamu” yang kemudian kembali dan menyampaikan informasi yang di dapatkan nya., Keempat, terjadi kesalahan pemahaman ketika menyatukan dan mengumpulkan informasi yang di dapat saat proses pembelajaran *TSTS* berlangsung.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan apa yang peneliti temukan selama kegiatan penerapan model *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik, maka terdapat beberapa saran atau rekomendai bagi pihak-pihak yaitu sebagai berikut :

1. Sekolah

Peneliti berharap agar sekolah tetap selalu mendukung dan memfasilitasi guru maupun peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam mengembangkan keterampilan komunikasi peserta didik dalam pembelajran IPS.

2. Guru

Bagi guru khususnya guru IPS peneliti berharap agar memepertimbangkan untuk merencanakan dan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* dalam pembelajaran IPS, sehingga dapat melatih peserta didik untuk mampu mengembangkan keterampilan komuniaksi peserta didik dan menciptakan kegiatan proses belajar dengan iklim yang aktif.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggali lebih dalam terkait indikator indikator keterampilan komunikasi yang dapat dikembangkan melalui model pembelajaran *Two Stay Two Stray (TSTS)* atau dapat menggabungkan dengan metode lain agar pengembangan komuniaksi

peserta didik dapat pada tahap memahami. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lainnya dalam melakukan inovasi terhadap model pembelajaran yang telah peneliti laksanakan maupun dalam menggali sejumlah manfaat dalam pelaksanaan model pembelajaran cooperative learning tipe *Two Stay Two Stray (TSTS)*.

Novelia Pasaribu, 2020

PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPS (STUDI DESKRIPTIF KUALITATIF DI KELAS VIII-5 SMPN 1 KOTA BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu